

13 Januari 2022

Update Global

- Defisit anggaran AS lebih rendah menjadi USD 21,3 miliar pada Desember 2021, dibandingkan dengan defisit USD 143,5 miliar pada periode yang sama tahun lalu.** Kondisi tersebut merupakan defisit terendah sejak Desember 2019. Pengeluaran hanya meningkat 3,7 persen menjadi USD 508,04 miliar, sementara penerimaan melonjak 40,6 persen menjadi USD 486,2 miliar. Pemulihan ekonomi dari pandemi membantu mendorong peningkatan penerimaan pajak penghasilan pribadi dan badan. (Trading Economics)

- Tingkat inflasi tahunan di Arab Saudi naik tipis menjadi 1,2 persen pada Desember 2021 dari 1,1 persen pada November.** Kondisi tersebut merupakan tingkat inflasi tertinggi sejak Juni terutama karena kenaikan pada sektor transportasi (7,2 persen) yaitu bensin yang meningkat 50 persen. Selain itu, biaya makanan dan minuman naik sebesar 1,1 persen, terutama karena kenaikan harga sayuran sebesar 6,3 persen. Kenaikan harga juga terjadi pada: furnitur, peralatan rumah tangga dan perawatan rumah tangga (0,6 persen), jasa komunikasi (1,4 persen), restoran dan hotel (1,8 persen). (Trading Economics)

- Produksi industri di Italia naik 1,9 persen (mom) pada November 2021.** Kenaikan tersebut tertinggi sejak Agustus 2020. Kenaikan didorong dari output industri untuk barang modal (2 persen), barang konsumsi (1,7 persen) dan barang setengah jadi (0,8 persen). Sementara itu, produksi naik 6,3 persen (yoy), jauh di atas perkiraan pasar sebesar 3,7 persen. (Trading Economics)

Update Domestik

- Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu menegaskan insentif pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 ditanggung pemerintah (DTP) tidak akan diberikan pada tahun ini.** Meski begitu, ia menekankan akan ada kebijakan yang lebih baik yang diberikan kepada karyawan melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), dan menjadi insentif tersendiri bagi wajib pajak karena terdapat perubahan pada PPh orang pribadi, dari yang sebagaimana diatur dalam UU PPh. Aturan tersebut berisi pelebaran penghasilan kena pajak yang tadinya hanya Rp 50 juta menjadi Rp 60 juta. (Kontan)

- Pemerintah menaikkan pajak reklame menjadi 25 persen dari nilai sewa reklame.** Ketentuan ini diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Sebelumnya, dalam UU Nomor 28 Tahun 2009, reklame hanya dikenakan pajak sebesar 10 persen dari nilai sewa reklame. Reklame yang akan dikenakan objek pajak antara lain reklame jenis papan, kain, melekat atau stiker, selebaran, berjalan termasuk pada kendaraan, udara, apung, film atau slide, dan peragaan. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.295	▲ 0,20	▼ -0,22
IHSG	6.658	▲ 0,17	▲ 1,17
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,2	▼ -0,12	▲ 2,51
- 10Y	6,4	▼ -0,14	▲ 0,35
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	41,1	▲ 7,3	▲ 322,4
- Obligasi	-94,4	▲ 208,7	▼ -234,2
CDS 5Y	80,4	▲ 2,80	▲ 6,82
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	84,4	▼ -0,30	▲ 8,54
WTI (USD/bbl)	82,2	▼ -0,50	▲ 9,33
CPO (MYR/mt)	5.330,0	▲ 1,33	▲ 3,31
Emas (USD/oz)	1.825,8	▼ -0,02	▼ -0,19
Batubara (USD/mt)	203,0	▲ 2,99	▲ 19,69
Karet (USD/mt)	178,7	▼ -0,67	▲ 0,22
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,6	▼ -4,57	▲ 24,26
Nikel (USD/mt)	22.218,0	▲ 1,15	▲ 6,44
Tembaga (USD/lb)	455,2	▼ -0,55	▲ 1,97
Timah (USD/mt)	41.402,0	▲ 2,36	▲ 6,54
Alumunium (USD/mt)	2.972,5	▲ 0,38	▲ 6,05
Kakao (USD/mt)	2.583,0	▲ 0,94	▲ 2,50
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.750	▬ 0,00	▬ 0,00
Daging Ayam	39.300	▲ 0,64	▲ 3,56
Daging Sapi	124.650	▼ -0,12	▼ -0,16
Telur Ayam	28.650	▼ -0,69	▼ -5,45
Bawang Merah	30.650	▲ 0,16	▲ 1,83
Bawang Putih	30.350	▲ 0,17	▲ 0,83
Cabai Merah	39.900	▼ -2,09	▼ -17,99
Cabai Rawit	60.400	▼ -1,55	▼ -19,47
Minyak Goreng	20.300	▲ 0,50	▲ 2,01
Gula Pasir	14.450	▲ 0,35	▲ 2,48

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS